

MENGANALISIS MASALAH PEMBELAJARAN YANG DIALAMI GURU TK HARAPAN BUNDA DALAM MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Nety Rahayu¹, Evasusanti², Revana Andina Putri³, Arie Dwi Ningsih⁴
netycantikmanis@gmail.com¹, evasusantii8765@gmail.com², revanaandinaputri@gmail.com³,
ariedwiningsih@insan.ac.id⁴

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru-guru TK Harapan Bunda dalam mengembangkan potensi anak usia dini. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru menghadapi beberapa kendala utama seperti perbedaan tingkat perkembangan anak, kurangnya keterlibatan orang tua, keterbatasan media pembelajaran, serta beban administrasi yang tinggi. Untuk itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang adaptif serta dukungan dari semua pihak agar proses pembelajaran lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Kata Kunci: Pembelajaran, Anak Usia Dini, Guru PAUD, Perkembangan Anak, TK Harapan Bunda.

PENDAHULUAN

Tk Harapan Bunda sebagai lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran krusial dalam mendukung perkembangan anak – anak. Namun, dalam proses pembelajaran, guru tk Harapan Bunda mungkin menghadapi berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan perkembangan anak. TK Harapan Bunda berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang perkembangan anak.

Adapun tujuan kami dalam melakukan miniriset yaitu untuk menganalisis permasalahan yang di hadapi guru tk Harapan Bunda dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini dan mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru tk Harapan Bunda dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan wawancara dan observasi ke lembaga Tk Harapan Bunda. Melakukan observasi langsung ke lembaga untuk menganalisis permasalahan yang terjadi pada guru dan melakukan wawancara kepada guru di Tk Harapan Bunda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK HARAPAN BUNDA, yang dipimpin oleh Suheriyati S.Pd.I, dengan 1 kelas dan 2 guru dengan jumlah siswa sebanyak 20 murid. Fasilitas di Fasilitas belajar seperti alat permainan edukatif, media pembelajaran tematik, serta lingkungan bermain luar ruang masih sangat terbatas. Hal ini menghambat guru dalam memberikan stimulasi yang optimal pada seluruh aspek perkembangan anak (kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan motorik). Sebagian besar guru belum mengikuti pelatihan terbaru tentang pembelajaran PAUD berbasis Kurikulum Merdeka maupun pendekatan saintifik. Akibatnya, metode pembelajaran masih cenderung konvensional dan kurang

variatif. Guru mengalami kesulitan menjalin kerja sama dengan orang tua, terutama dalam mendampingi tugas rumah anak, melaporkan perkembangan anak secara rutin, atau menghadiri pertemuan sekolah. Dalam satu kelas, terdapat anak-anak dengan tingkat perkembangan yang sangat beragam. Guru mengalami kesulitan merancang kegiatan yang sesuai untuk semua anak secara individual.

Soal pertanyaan saat melakukan wawancara di TK harapan bunda

1. Bagaimana sistem proses pembelajaran yang dilakukan dan apakah cocok untuk mengasah perkembangan anak pada anak usia dini?

Jawab : proses pembelajaran dilakukan dengan tahapan sebelum belajar dimulai dengan membaca doa, bernyanyi dan membacakan pancasila agar anak lebih rileks dalam memulai pembelajaran dengan ini maka stimulus dan cara berfikir anak akan bekerja, dengan lebih tenang, jadi anak tidak merasa bahwa belajar itu suatu tekanan.

2. Bagaimana cara guru TK HARAPAN BUNDA membuat anak aktif untuk berkomunikasi sebagian bentuk perkembangan bahasa pada anak usia dini?

Jawab; Menggunakan metode bermain sambil belajar seperti permainan tebak - tebak nama nama negara yang di mulai dengan huruf , Metode bermain sambil belajar Contohnya : Menebak nama-nama hewan berdasarkan gambar. Menirukan suara hewan, Menghubungkan gambar hewan dengan kata-kata yang sesuai . Dengan metode bermain sambil belajar ini, anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan minat belajar dan kemampuan kognitif anak - anak . Guru Ra harapan bunda dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik, seperti: Gambar hewan, buah, sayuran, dan lain-lain Buku cerita seperti buku dongeng anak – anak.

3. Bagaimana cara guru TK HARAPAN BUNDA membangun minat belajar anak usia dini yg dalam pembelajaran membutuhkan konsentrasi dan fokus? Sebab anak usia dini lebih cenderung aktif bermain?

Jawab; Menyediakan metode pembelajaran yang interaktif juga menyenangkan seperti guru mengajar anak untuk menyusun puzzle dengan penuh ke sabaran dan fokus dalam menyusun puzzle tersebut. Sambil menyusun puzzle kita sebagai guru paud harus mengajarkan anak usia dini dengan arti berbagi dan saling membantu sama teman kan ada orang tua tidak mengizinkan anak nya untuk berbagi makanan atau pun mainan jadi sebagai guru kita harus berinisiatif untuk mengajar anak saling berbagi.

4. Apakah jumlah siswa dan guru sesuai dengan masing-masing kebutuhan siswa proses pembelajaran perkembangan anak usia dini?

Jawab; jumlah siswa di ra harapan bunda suheriyati terdiri dari 20 siswa dengan jumlah guru 2 orang dalam pembagian 1 guru menangani 10 siswa.

KESIMPULAN

Guru TK Harapan Bunda mengalami kesulitan dalam mengembangkan perkembangan anak usia dini karena kurangnya sumber daya, seperti fasilitas yang tidak memadai dan kurangnya bahan ajar yang sesuai. Guru TK Harapan Bunda juga mengalami kesulitan karena kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kurangnya Dukungan dari Orang Tua Guru TK Harapan Bunda juga mengalami kesulitan karena kurangnya dukungan dari orang tua, seperti kurangnya komunikasi dan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran. Masalah-masalah yang dialami guru TK Harapan Bunda dapat berdampak negatif terhadap perkembangan anak usia dini, seperti kurangnya motivasi dan minat belajar. Sekolah dan pemerintah perlu meningkatkan sumber daya yang tersedia untuk guru TK Harapan Bunda, seperti fasilitas yang memadai dan bahan ajar yang sesuai. Guru TK Harapan Bunda perlu diberikan

pelatihan dan pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan mereka untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka. Guru TK Harapan Bunda perlu meningkatkan komunikasi dengan orang tua dan meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.